BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perjamuan Kudus merupakan salah satu sakramen Gereja Toraja yang menandakan bahwa jemaat bersekutu dengan Kristus dan sesama anggota manusia. Menurut John Calvin Perjamuan Kudus adalah suatu tanda yang diberikan Allah kepada anak-Nya Yesus Kristus, supaya melalui roti dan anggur yang digunakan sebagai simbol dalam Perjamuan Kudus itu iman jemaat akan terus bertumbuh

Setiap anggota Jemaat Balabatu yang telah menerima pendewasaan iman (anggota sidi) berhak untuk mengikuti Perjamuan Kudus, namun realitas warga jemaat Balabatu Klasis Buntao' menunjukkan bahwa masih ada anggota jemaat yang tidak menyatakan kesiapan atau merasa tidak layak mengikuti Perjamuan Kudus. Oleh karena itu Perjamuan Kudus Berdasarkan Pemikiran John Calvin perlu diimpilasikan kepada anggota jemaat bahwa Setiap orang percaya sepatutnya mengikuti Perjamuan Kudus sebagai tanda bahwa anggota jemaat adalah umat yang telah ditebus lewat tubuh dan darah Kristus.

Pendamaian Iman adalah membangun kembali relasi yang baik dengan Allah di mana Yesus Kristus sebagai jembatan untuk memperbaiki hubungan yang rusak antara manusia dengan Allah karena dosa. Melalui pengorbanan

Yesus Kristus yang menderita diatas kayu salib, dan di situlah manusia di damaikan kembali dengan Allah.

Jemaat Balabatu memahami Perjamuan Kudus sebagai sumber yang membawa pendamaian bagi mereka yang bersalah. Namun sumber pendamaian yang sesungguhnya adalah asalnya dari Yesus Kristus dan Perjamuan Kudus itu hanyalah sebagai wadah bagi jemaat untuk dapat menyatakan dirinya dihadapan Allah.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada warga Gereja Jemaat Balabatu

Sebelum melalukan Perjamuan Kudus maka harus dilaksanakan pembinaan terlebih dahulu sesuai yang berlaku pada tata Gereja Toraja supaya jemaat lebih menghayati perannya sebelum Perjamuan Kudus dilakukan. Peneliti berharap Pendeta dalam jemaat mensosialisasikan atau membimbing anggota jemaat tentang cara Perjamuan Kudus sehingga mereka benar-benar memahami arti yang sesungguhnya dalam mengikuti Perjamuan Kudus.

2. Kepada Pihak Kampus

Agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya terkait dengan Perjamuan Kudus dalam mata kuliah

Dogmatika